

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil isolasi buah tumbuhan *Tabernaemontana sphaerocarpa* diperoleh 11 fraksi.
2. Uji aktivitas antimikrobiaI terhadap bakteri *B. Subtilis*, *S. aureus*, dan *E. coli* mempunyai diameter daerah hambatan tertinggi oleh fraksi-fraksi F-4, F-9, dan F-10 yaitu 15, 14, dan 11 mm. Sedangkan F-2 dan F-11 tidak memperlihatkan zona bening terhadap bakteri *E. coli*.
3. Uji aktivitas terhadap jamur *Candida utilis* dan *Rhizopus sp* baik ekstrak metanol maupun hasil fraksinasinya tidak aktif.
4. Hasil uji toksisitas pada ekstrak metanol dan 6 fraksi lainnya bersifat toksik terhadap larva udang, hal ini ditunjukkan dengan nilai $LC_{50} < 1000$ ppm. Sedangkan fraksi 2, 4, 6 dan 11 tidak bersifat toksik karena nilai $LC_{50} > 1000$ ppm. Dari semua fraksi yang ada, fraksi 5 merupakan fraksi yang paling toksik, yang mempunyai nilai $LC_{50} = 0,67$ ppm

5.2. Saran

Sebaiknya penelitian ini dilanjutkan dengan uji aktivitas antimikrobiaI dan uji toksisitasnya terhadap senyawa murni.